

UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI ORGANISASI KADER POSYANDU DI DESA CABEAN KECAMATAN DEMAK KABUPATEN DEMAK

Sulistiyorini¹, Any Setyarini², Wahyu Puspitasari³

^{1,2,3}Universitas Semarang

Email: sulistiyorini@usm.ac.id¹, anysetyarini@usm.ac.id², wahyupuspitasari@usm.ac.id³

Abstrack

Posyandu activities are routine activities carried out in all regions in Indonesia, especially in Cabean village. However, so far the posyandu activities in Cabean village have not been effective in accordance with the purpose of establishing the posyandu. Therefore, to increase the effectiveness of posyandu activities in Cabean village, the team from USM provided assistance to motivate posyandu cadres in Cabean village to activate routine posyandu activities. The motivational method used is through assistance in providing material to increase motivation and exposure to the importance of managing motivation. In addition to providing motivational materials and motivation management, the team from USM conducted questions and answers and discussions related to the knowledge of cadres related to posyandu activities in Cabean village. The results of the PKM activities carried out by a team from USM, namely posyandu cadres in Cabean village, greatly appreciated and were motivated to reactivate posyandu activities in Cabean village.

Keywords: Motivation, posyandu activities, effective

Abstrak

Kegiatan posyandu merupakan kegiatan rutin yang dilakukan di seluruh wilayah di Indonesia, khususnya di desa Cabea. Namun selama ini kegiatan posyandu yang ada di desa Cabean tidak berjalan efektif sesuai dengan tujuan didirikannya posyandu. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kembali efektifitas kegiatan posyandu di desa Cabean, tim dari USM memberikan pendampingan untuk memotivasi kader posyandu desa Cabean untuk mengaktifkan kegiatan rutin posyandu. Metode motivasi yang dilakukan yaitu melalui pendampingan pemberian materi untuk meingkatkan motivasi dan pemaparan tentang pentingnya mengelola motivasi. Disamping pemberian materi motivasi dan pengelolaan motivasi, tim dari USM melakukan tanya jawab dan diskusi terkait dengan pengetahuan kader terkait dengan aktivitas posyandu di desa Cabean. Hasil dari kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim dari USM yaitu kader posyandu di desa Cabean sangat mengapresiasi dan termotivasi untuk kembali mengaktifkan kegiatan posyandu di desa Cabean.

Kata Kunci : Motivasi, kegiatan posyandu, efektif.

PENDAHULUAN

Kelurahan Cabean merupakan salah satu Kelurahan yang terletak di Kecamatan Demak Kabupaten Demak. Dimana memiliki pos-pos posyandu yang berjalan di Kelurahan Cabean. Pada tahun 2021 kegiatan pertemuan rutin organisasi kader menjadi tidak berjalan dengan lancar dan tidak optimal dikarenakan pademi yang menyebabkan kegiatan rutin organisasi kader menjadi tidak lancar dan menurun jumlah kunjungan pertemuan kader, pada bulan Januari posentase kehadiran pertemuan rutin kader yaitu 77%, dikarenakan adanya covid-19 yang semakin meningkat pada bulan Februari sampai dengan bulan April tidak ada kegiatan pertemuan rutin. Bulan Mei kegiatan diadakan dikarenakan adanya diskusi

organisasi untuk berjalanya kegiatan posyandu dengan prosentase turun menjadi 67%, akan tetapi pada bulan Juni sampai dengan September pertemuan rutin organisasi kader menjadi tidak berjalan lagi dan diberlakukan PPKM diberlakukan kembali. Dilihat dari hal tersebut motivasi organisasi kader menjadi rendah dan manajemen organisasi kader menjadi tidak berjalan dengan lancar.

Manajemen sumber daya manusia yang baik ditujukan kepada peningkatan kontribusi yang dapat diberikan oleh para pekerja dalam organisasi ke arah tercapainya tujuan organisasi. Dibentuknya satuan organisasi yang mengelola sumberdaya manusia sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas dan produktifitas kerja organisasi sebagai keseluruhan. Sondang (2016:27). Motivasi dalam **organisasi** adalah suatu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan **organisasi**. (Robbin, 2003) mendefinisikan motivasi sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi kearah tujuan-tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan dan upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individual.

Pada Kelurahan Cabean sosialisasi ibu-ibu kader posyandu sendiri masih sangat memungkinkan untuk bersosialisasi dalam kegiatan organisasi, karena masih banyak kader posyandu yang tidak hadir dalam pertemuan kader posyandu, dan masih memiliki harapan untuk diberikan dorongan untuk aktif berkunjung, hal ini yang mengindikasikan motivasi dan pengetahuan dalam organisasi masih rendah . Dengan adanya sosialisasi terhadap ibu-ibu kader posyandu untuk berorganisasi akan mampu meningkatkan keaktifan berkunjung dalam pertemuan rutin organisasi kader posyandu. Rendahnya keinginan untuk berorganisasi pada ibu-ibu kader posyandu pada Kelurahan Cabean tersebut salah satunya disebabkan rendahnya pengetahuan yang berdampak pada tingkat kunjungan sehingga kunjungan menjadi optimal. Oleh sebab itu diberikan penyuluhan dan sosialisasi tentang keberlangsungannya organisasi dalam motivasi organisasi dan manajemen organisasi yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta kemampuan para kader-kader posyandu dalam kegiatan posyandu. Sehingga keaktifan kunjungan dalam pertemuan organisasi kader menjadi optimal.

| No | Aspek | Permasalahan | Solusi |
|----|-------------------|---|---|
| 1 | Aspek Organisasi | Bahwa organisasi yang telah terbentuk dilingkungan posyandu Desa Cabean, tidak berjalan lancar pada bulan yang mengalami pademi (PPKM), kurangnya motivasi dalam organisasi dan manajemen dalam organisasi sehingga menyebabkan ketidakefektifan kunjungan. | Melakukan penyuluhan / sosialisasi dan pemaparan materi mengenai pengelolaan organisasi dengan baik sehingga ibu-ibu kader posyandu akan termotivasi dalam organisasi dan akan memajemen organisasi sehingga tujuan bersama akan mudah dicapai. |
| 2 | Aspek Pengetahuan | Pengetahaun ibu-ibu kader posyandu dalam menggali kemampuan dalam motivasi organisasi dan manajemen organisasi untuk dijadikan proses terbentuknya organisasi yang baik. | Memberikan pertanyaan <i>pretest</i> dan <i>post test</i> secara langsung selama kegiatan untuk dijadikan diskusi dan tanya jawab ibu-ibu kader posyandu kepada tim PKM dalam menggali pengetahuan yang nantinya akan dalam di terapkan dalam organisasi. |

METODE PELAKSANAAN

Tahapan atau Proses Pengabdian kepada Masyarakat

a. Tahap persiapan dan Observasi Mitra

Tahap pertama yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah dengan melakukan persiapan. Tim pengabdian melakukan observasi pada mitra untuk menentukan permasalahan yang terjadi pada mitra sehingga tim pengabdian bisa memberikan solusi yang akan ditawarkan kepada mitra pengabdian yaitu organisasi kader posyandu. Tahap kedua tim pengabdian membuat proposal untuk diajukan kepada mitra guna memberikan solusi permasalahan yang terjadi pada mitra pengabdian.

b. Tahap Pelaksanaan Sosialisasi

Pada tahap pelaksanaan sosialisasi dan diskusi kepada mitra, pertama tim pengabdian melakukan sosialisasi mengenai pentingnya organisasi pada kegiatan posyandu, tahap ini kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai motivasi organisasi dan manajemen organisasi. Langkah ketiga adalah menggali pengetahuan organisasi kader posyandu dengan diskusi dan tanya jawab dan memecahkan permasalahan yang dihadapi organisasi. Dengan hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mengoperasionalkan organisasi dalam kegiatan posyandu sehingga akan meningkatkan keaktifan kunjungan dan pertemuan rutin kader akan berjalan dengan lancar.

c. Tahapan Evaluasi

Pada tahapan evaluasi terhadap program sosialisasi dan pembinaan dilaksanakan dengan membandingkan keadaan mitra sebelum dan sesudah program kegiatan pengabdian melalui *pretest* dan *posttest*. Tim pengabdian juga membagikan kuesioner di awal (*pretest*) dan diakhir (*posttest*) kegiatan. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui adakah perubahan opini, pentingnya organisasi, peningkatan motivasi organisasi, manajemen organisasi, dan perbedaan pandangan para kader antara sebelum dan sesudah mengikuti diskusi, tanya jawab, dan sosialisasi.

d. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini tim pengabdian melakukan pelaporan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan pada organisasi kader posyandu.

Metode Pelaksanaan Pengabdian

Mengenai metode pengabdian yang akan dilaksanakan tentang **“Upaya Peningkatan Motivasi Organisasi Kader Posyandu di Desa Cabean, Kabupaten Demak”** berupa presentasi ceramah dalam pemaparan materi secara langsung kepada mitra dan diskusi (tanya jawab) kepada mitra. Adapun penjelasan mengenai metode pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut dengan cara:

a. Metode Ceramah

Dengan metode ceramah, tim pengabdian melakukan presentasi kepada mitra mengenai sosialisasi terhadap kader posyandu melalui pemaparan materi dengan memberikan penjelasan motivasi organisasi, manajemen organisasi kepada mitra, akan pentingnya organisasi yang baik dengan berbagai manfaat dan tujuan yang akan didapat dalam kegiatan berorganisasi.

b. Diskusi dan Tanya Jawab

Dengan metode diskusi dan tanya jawab tim pengabdian akan menggali pengetahuan mitra dalam kegiatan berorganisasi, memecahkan permasalahan yang dihadapi organisasi, melalui pengisian kuesioner *pretest* dan *post test* pada sesi tanya jawab kepada mitra, sehingga diharapkan dengan sesi tanya jawab mitra nantinya akan termotivasi untuk menghidupkan organisasi dan para kader-kader akan aktif berkunjung dalam pertemuan rutin kegiatan organisasi kader yang dilaksanakan dalam satu bulan sekali.

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

PELAKSANAAN

Urutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul **“Upaya Peningkatan Motivasi Organisasi Kader Posyandu di Desa Cabean, Kabupaten Demak”** adalah sebagai berikut:

a. Penyuluhan Mengenai Kegiatan Berorganisasi

Pada kegiatan penyuluhan dilakukan dengan memberikan sosialisasi kepada kader posyandu mengenai keorganisasian dengan pemaparan tentang motivasi organisasi, manajemen organisasi, pentingnya organisasi, fungsi dan manfaat organisasi. Dimana ibu-ibu Kader Posyandu menyadari jika organisasi pada tahun 2021 tidak berjalan dengan

lancar akibat adanya PPKM, hal ini juga dipengaruhi belum adanya sosialisasi dalam memotivasi kegiatan organisasi secara maksimal oleh instansi sekitar.

b. Diskusi dan Tanya Jawab dengan Menggali Pengetahuan Kader Posyandu

Pada kegiatan pengabdian ini tim pengabdian memberikan pertanyaan sebelum dilakukan kegiatan PKM (*Pretest*) dan pertanyaan sesudah dilakukan kegiatan PKM (*Posttest*). Dimana tim pengabdian memberikan pertanyaan dengan menggali pengetahuan kader dalam berorganisasi, dengan berbagai tahapan dalam memberikan pertanyaan yaitu arti penting dan manfaat organisasi, kegiatan akan berjalan dengan lancar apabila adanya organisasi yang baik, motivasi organisasi dan manajemen organisasi, pengoperasionalan manajemen organisasi, dengan organisasi yang dioperasionalkan dengan benar akan meningkatkan keaktifan dalam berkunjung pada kegiatan pertemuan rutin organisasi kader.

Hasil Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat yang telah kami lakukan mengenai Upaya Peningkatan Motivasi Organisasi Kader Posyandu di Desa Cabean, Kabupaten Demak adalah sebagai berikut :

- a.** Ibu-ibu kader posyandu antusias dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditunjukkan oleh ibu-ibu kader dalam kegiatan sosialisasi tentang motivasi organisasi, dimana diskusi kita mengenai motivasi organisasi dengan memanfaatkan organisasi yang sudah terbentuk, lalu kita sempurnakan dengan pengelolaan yang baik.
- b.** Peran aktif ibu-ibu Kader Posyandu dalam mengikuti setiap tahapan pemaparan materi, pemberian pertanyaan *pretest* dan *post tes*, Tanya jawab yang di berikan tim pengabdian kepada ibu-ibu kader sangat antusias karena tim pengabdian juga menyediakan souvenir untuk ibu-ibu kader posyandu yang aktif, agar lebih bersemangat. Sehingga saat kegiatan Tanya jawab berjalan dengan lancar, diharapkan setelah pemaparan, Tanya jawab ibu-ibu kader posyandu mengerti tentang motivasi organisasi, manajemen organisasi dan bagaimana pengelolaan manajemen yang baik akan meningkatkan keaktifan dalam berkunjung pada kegiatan pertemuan rutin organisasi kader.

Gambar 1 Sosialisasi tentang keorganisasian



Gambar 2 Pemaparan Materi



DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, S., Haryono, S., & Fauziah, F. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi Kerja Pada Perusahaan Jasa Kontruksi Melalui Pendekatan Teori Kebutuhan Maslow. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori dan Implementasi*, 11(1), 44-53.
- Hayati, R., Arafat, Y., & Sari, A. P. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (jurnal manajemen, kepemimpinan, dan supervisi pendidikan)*, 5(2), 100-111.
- Robbin, S.P. 2003. *Organizational Behavior*. New Jersey : Pearson Education, Inc.
- Siagian, P. Sondang. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cet. 25. Jakarta. Penerbit Bumi Aksara.
- Simarmata, R. H. (2020). Upaya peningkatan motivasi kerja guru sekolah dasar. *Jurnal Bahana manajemen pendidikan*, 2(1), 654-660.
- Sugandi, Y. (2005). PERANAN PROGRAM PEMELIHARAAN PEGAWAI DALAM UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI PEGAWAI PADA BAGIAN UMUM SUB. BAGIAN TATA USAHA PIMPINAN DAN KEUANGAN SEKRETARIAT (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).